

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bidang Pemeranan merupakan kreativitas paling penting dalam penciptaan pementasan teater. Keberlangsungan dan terwujudnya pementasan sangat ditentukan oleh kemampuan akting para pemerannya. Dengan demikian, pemeran tidak sekedar mengetahui aspek-aspek seni peran tetapi juga harus mampu menerjemahkan secara tuntas gagasan-gagasan dasar yang tersirat dalam naskah sebagai titik tolak pembentukan seni perannya.

Naskah *Mainan Gelas* karya Tennessee Williams saduran Suyatna Anirun adalah naskah yang memiliki gaya realisme psikologi. Hal tersebut dapat dilihat dari alur cerita yang menceritakan kondisi kehidupan masa lalu si pengarang dan didominasi oleh ketakutan, serta traumatis konflik masa lalu tokoh di dalamnya. Pemeran menggunakan metode yang di ciptakan oleh Boleslavsky dalam bukunya yang berjudul *Pelajaran Pertama Bagi Aktor*.

B. Saran

Melalui pertunjukan *Mainan Gelas* karya Tennessee Williams saduran Suyatna Anirun pemeran ingin memperlihatkan realita yang masih terjadi pada saat ini. Pada umumnya manusia tidak bisa terlepas dari masa lalunya, fikiran manusia merekam kejadian yang pernah ia lewati secara sadar maupun tidak sadar. Pengalaman baik atau buruk yang dialaminya di masa lalu mempengaruhi kepribadian seseorang. Hal ini perlu diperhatikan dalam proses perancangan pemeran bagi seorang pengkarya untuk mengetahui karakter tokoh yang

diperankan. Seorang pemeran harus memiliki pemahaman dan analisa yang kuat terhadap tokoh yang diperankan, sehingga mempermudah para penata dalam mewujudkan latar naskah.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter tokoh dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan kepada para pemeran selanjutnya.

